

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam sistem ekonomi pasar, di mana perusahaan memiliki akses ke berbagai sumber pendanaan, pasar modal memainkan peran penting dalam kemajuan ekonomi. Mereka yang memiliki sumber daya keuangan (investor) dan mereka yang membutuhkan pendanaan (emiten) dapat bertemu melalui pasar modal. Di tengah era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, minat masyarakat, termasuk mahasiswa, terhadap investasi pasar modal, khususnya investasi saham, semakin meningkat. Namun, tantangan persepsi dan sikap dari calon investor, termasuk mahasiswa, masih menjadi hal yang perlu diperhatikan. Karena merekalah yang akan membentuk pasar modal di masa depan, pandangan mahasiswa mengenai hal ini sangatlah penting (Azkiensyah, 2022). Oleh karena itu, kita perlu mencari tahu apa yang membuat orang berpikir bahwa berinvestasi saham di pasar modal adalah ide yang bagus.

Pasar modal memegang peran yang signifikan bagi berbagai jenis investor, termasuk individu maupun perusahaan. Kehadirannya memungkinkan investor yang memiliki surplus dana untuk mengalokasikan investasi mereka kepada pengusaha, yang sebagai hasil dari keterlibatan investor di pasar modal, pengusaha dapat memperoleh dana tambahan untuk pengembangan perusahaan (Listyani et al., 2019, hlm. 2). Ketika bisnis membutuhkan lebih banyak uang, pasar modal adalah saluran penting bagi berbagai investor untuk menaruh uang mereka. Melalui partisipasi di pasar modal, investor memiliki kesempatan untuk memperoleh imbal hasil dari investasi mereka, sementara perusahaan dapat menggunakan dana yang terhimpun untuk mengembangkan operasi bisnis mereka, menghadapi tantangan pasar, dan memperluas potensi pertumbuhan. Dengan demikian, pasar modal tidak hanya menjadi tempat investasi, tetapi juga merupakan motor penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi, inovasi, dan kreasi nilai tambah.

Teori Behavioral Finance, seperti yang dikemukakan oleh Mike Brooks (2008), mempelajari perilaku investor dan bagaimana faktor-faktor psikologis, seperti persepsi dan minat, memengaruhi keputusan investasi mereka. Menerapkan teori ini ke dalam penelitian ini, kita dapat menyimpulkan bagaimana anggapan mahasiswa tentang investasi saham mempengaruhi keinginan mereka untuk berpartisipasi di pasar saham Indonesia. Teori Behavioral Finance memberikan landasan yang kuat untuk

menganalisis faktor-faktor psikologis yang memengaruhi perilaku investasi mahasiswa, sehingga memberikan wawasan yang berharga dalam menjelaskan hubungan antara persepsi dan minat investasi saham. Pasar modal memegang peran yang signifikan bagi berbagai jenis investor, termasuk individu maupun perusahaan. Kehadirannya memungkinkan investor yang memiliki surplus dana untuk mengalokasikan investasi mereka kepada pengusaha, yang pada gilirannya memungkinkan pengusaha untuk mendapatkan tambahan dana yang dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis mereka melalui partisipasi investor dalam pasar modal. Pasar modal tidak hanya menjadi tempat investasi, tetapi juga merupakan motor penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan investasi, inovasi, dan kreasi nilai tambah.

Santika (2023) memperkirakan bahwa 12,16 juta orang di Indonesia berinvestasi di pasar modal pada tahun 2023, seperti yang dipublikasikan di situs web IDX Notes. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 18% atau setara dengan 1,85 juta orang dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana jumlah investor pada tahun 2022 sebanyak 10,31 juta orang. Peningkatan jumlah investor ini mencerminkan minat yang semakin meningkat dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia, yang mungkin dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pendidikan finansial yang meningkat, perkembangan teknologi yang memudahkan akses, dan potensi imbal hasil investasi yang menarik.

Industri pasar modal, terutama dalam perdagangan saham, tidak hanya menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian suatu negara, tetapi juga memegang peran yang vital dalam menggerakkan roda ekonomi secara keseluruhan di perusahaan Indonesia, sebagai salah satu entitas terdaftar di pasar modal, memiliki peran yang signifikan dalam mengisi dinamika investasi saham. Keterlibatan perusahaan seperti Medco tidak hanya memengaruhi pasar modal secara langsung, tetapi juga mencerminkan dinamika ekonomi secara lebih luas. Dalam konteks ini, pemahaman terhadap persepsi mahasiswa terhadap investasi saham menjadi sangat penting. Mahasiswa sebagai kelompok yang mewakili generasi muda memiliki peran strategis dalam membentuk arah investasi di masa depan. Analisis mengenai persepsi mereka terhadap investasi saham dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang arah pasar modal dalam jangka panjang. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang persepsi mahasiswa dapat menjadi landasan untuk mengambil keputusan investasi yang lebih tepat guna memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui pasar modal.

Menurut laporan CNBC Indonesia (2023), terjadi peningkatan signifikan dalam rasio investor pelajar di Indonesia pada tahun 2023. Menurut statistik, 11.188.847 orang diidentifikasi sebagai investor tunggal di pasar modal per Juni 2023. yang menunjukkan peningkatan dari bulan sebelumnya, di mana jumlah SID pada Mei 2023 hanya sebanyak 11.022.872. Dari total jumlah SID, sebanyak 26,86 persen di antaranya dikategorikan sebagai pelajar. Peningkatan ini menandakan minat yang semakin tinggi dari kalangan pelajar dalam berinvestasi di pasar modal, mungkin dipengaruhi oleh upaya peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi muda serta kesadaran akan pentingnya investasi untuk masa depan mereka.

Faktor *inner urge*, yang merupakan dorongan internal dari individu yang muncul dari lingkungan atau konteks yang sesuai dengan kebutuhan atau keinginan seseorang, memiliki dampak yang signifikan terhadap minat seorang mahasiswa dalam berinvestasi (Azkiansyah, 2022). Ketika mahasiswa merasa terdorong oleh lingkungan sekitarnya yang mendukung atau relevan dengan keinginan atau kebutuhan pribadinya, mereka cenderung merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk melakukan investasi. Misalnya, jika mahasiswa merasa lingkungan perguruan tinggi atau lingkungan sosialnya mempromosikan kesadaran akan pentingnya investasi atau memberikan kesempatan untuk belajar lebih lanjut tentang investasi, mereka mungkin merasa lebih termotivasi untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Oleh karena itu, pemahaman tentang faktor *inner urge* ini penting dalam merancang program atau pendekatan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi, dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan merangsang kebutuhan serta keinginan individual mereka.

Berdasarkan hasil wawancara awal, ditemukan bahwa mahasiswa umumnya cenderung enggan untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan yang memiliki risiko tinggi. Selain itu, rendahnya minat para mahasiswa terhadap investasi, khususnya di pasar saham, disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka tentang pasar saham. Banyak mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang cara kerja pasar saham, strategi investasi yang tepat, serta risiko dan potensi imbal hasil yang terkait dengan investasi di pasar saham. Kondisi ini mencerminkan perlunya peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa serta penyediaan pendidikan dan pelatihan yang memadai tentang investasi, terutama investasi di pasar saham, guna meningkatkan pemahaman dan minat mereka dalam melakukan investasi yang cerdas dan terencana.

Berdasarkan permasalahan diatas, Penelitian berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham di Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas Kepulauan Riau” menjadi sebuah judul yang sangat relevan dan signifikan dalam menyoroti hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap investasi saham dan minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal, dengan melibatkan perusahaan Indonesia sebagai perusahaan terkait dalam industri tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai bagaimana persepsi mahasiswa mempengaruhi minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal, serta implikasi dari minat tersebut terhadap perusahaan Indonesia dan pasar modal secara keseluruhan, dengan mengangkat judul **“PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI KECAMATAN PALMATAK KABUPATEN KEPULAUAN ANAMBAS KEPULAUAN RIAU”** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman mengenai perilaku investasi mahasiswa dan dampaknya terhadap pasar modal dan perusahaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham di Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas Kepulauan Riau?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Saham di Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas Kepulauan Riau.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis yang signifikan, karena akan memfasilitasi pengembangan pemahaman tentang korelasi antara minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal dan persepsi mereka terhadap investasi saham. Dengan memperdalam pemahaman tentang bagaimana persepsi individu terhadap investasi saham memengaruhi minat mereka dalam berinvestasi, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori perilaku keuangan. Temuan dari penelitian ini dapat membuka wawasan baru dalam literatur akademis tentang perilaku investasi mahasiswa, membantu memperluas

pemahaman tentang dinamika pasar modal, dan memberikan landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang ini.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat untuk Perusahaan:

Penelitian ini memberikan manfaat bagi perusahaan, terutama perusahaan yang terlibat dalam pasar modal. Dengan memahami persepsi dan minat investasi saham mahasiswa, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang baru untuk menarik investor muda dan memperluas basis investor mereka. Informasi ini dapat membantu perusahaan dalam merancang strategi komunikasi dan pemasaran yang lebih efektif untuk menarik minat mahasiswa dalam berinvestasi di saham perusahaan, serta meningkatkan citra perusahaan di kalangan generasi muda.

### b. Manfaat untuk Mahasiswa:

Mahasiswa akan mendapatkan manfaat dari penelitian ini dengan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang investasi saham dan pasar modal. Mahasiswa dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan cerdas di masa depan dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan minat investasi mereka. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya berinvestasi untuk masa depan keuangan mereka, serta memberikan wawasan tentang potensi karir di industri keuangan.

### c. Manfaat untuk Penelitian Selanjutnya:

Penelitian ini membuka peluang untuk penelitian selanjutnya dalam bidang perilaku keuangan dan pasar modal. Hasil penelitian ini berpotensi untuk menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan sampel yang lebih luas atau variabel-variabel yang belum pernah diteliti sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendorong penelitian tentang efektivitas program pendidikan dan pelatihan keuangan di perguruan tinggi untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa dan mengurangi kesenjangan pengetahuan tentang pasar modal di kalangan generasi muda.

## **E. Sistematika Penulisan**

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bagian ini menjabarkan landasan penting bagi penelitian ini. Dalam bab ini, akan diberikan penjelasan yang mendalam mengenai latar belakang yang memberikan konteks dan urgensi terhadap masalah yang diteliti.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini akan membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan konsep penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini akan menjelaskan desain penelitian yang dipilih untuk menguji hipotesis penelitian. Peneliti akan merinci bagaimana penelitian direncanakan, termasuk pemilihan jenis penelitian, metode pengumpulan data, serta instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. dilakukan dan populasi atau sampel yang akan diteliti.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas data dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode yang telah dijabarkan di bab sebelumnya. Deskripsi objek penelitian, analisis data, dan penelitian.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan membahas kesimpulan yang diambil dari seluruh penelitian ini dan saran-saran atas hasil penelitian sesuai dengan hasil Analisa data yang telah dilakukan untuk membantu pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.